### **BAB VI**

#### SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

- 1. Pengkajian keperawatan pada kedua dokumen hampir terdapat kesamaan data pengkajian, peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa data yang diperoleh dari pengkajian yang dilakukan oleh perawat pada pasien An.GA dan An.PT yang sesuai dengan gejala dan tanda mayor serta minor dari bersihan jalan napas tidak efektif yaitu batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, ronkhi kering, wheezing, sputum berlebih dan pasien gelisah. Perawat tidak menuliskan gejala tanda mayor dan minor yang sesuai dengan acuan SDKI yaitu dispnea, sulit bicara, sianosis, bunyi napas menurun dan frekuensi napas berubah.
- 2. Diagnosa keperawatan pada dokumen pasien 1 dan 2 terdapat kesamaan diagnosa yang ditegakkan, tetapi di ruangan hanya menuliskan beberapa faktor yang berhubungan atau penyebab dan tanpa disertai tanda gejala yang muncul.
- 3. Perencanaan keperawatan pada kedua dokumen pasien yang telah diteliti terdapat kesamaan pada intervensi yang direncanakan perawat yaitu pemberian nebulizer. Setelah data intervensi dari kedua dokumen pasien ini dibandingkan dengan acuan teori yang digunakan peneliti, terdapat perbedaan pada penulisan kriteria hasil dan perawat diruangan tidak mendokumentasikan aktivitas aktivitas sebelum memberikan nebulizer kepada pasien.
- 4. Pelaksanaan tindakan keperawatan pada kedua dokumen pasien yang telah diteliti terdapat kesamaan tindakan keperawatan memberikan nebulizer yang didokumentasikan pada lembar implementasi. Selain itu, tahap kerja dalam

pemberian prosedur nebulizer yang tertuang dalam SOP di ruang Cilinaya, jika dibandingkan dengan acuan teori yang digunakan peneliti tidak jauh berbeda, namun pada tahap kerja terdapat perbedaan pemberian obat nebulizer. Pada pasien 1 diberikan Nacl 0,9% pada pasien 2 tidak diberikan, ini disebabkan karena melihat kondisi pasien saat itu. Dalam pendokumentasian implementasi pada dokumen pasien 1 dan dokumen pasien 2, yaitu tidak didokumentasikannya aktivitas-aktivitas dari tindakan pemberian nebulizer.

5. Evaluasi keperawatan pada kedua dokumen pasien yang telah diteliti terdapat kesamaan dalam data evaluasi yang didokumentasikan perawat. Setelah data implementasi dari kedua dokumen pasien ini dibandingkan dengan acuan teori yang digunakan peneliti, terdapat perbedaan pada penulisan data A (assesment)

# B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, adapun beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya:

## 1. Bagi perawat di ruangan

Perawat di ruangan sebagai tim kesehatan diharapkan menambah wawasan dan pedoman-pedoman baru yang ada dan menambahkan suatu format atau lembar khusus untuk menuliskan aktivitas — aktivitas dari tindakan keperawatan yang akan diberikan ke pasien, khusunya tindakan pemberian nebulizer untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai asuhan keperawatan

pemberian prosedur nebulizer untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien anak bronkopneumonia.